ABSTRAK

Nama : Agung Dharma Setiawan

Program Studi : Ilmu Lingkungan

Judul : Analisis Persepsi Masyarakat dan Penyusunan Model Perencanaan Pengembangan Goa Calo Petak Sebagai Ekowisata di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Goa Calo Petak merupakan objek wisata andalan Kabupaten Sarolangun yang memiliki potensi daya tarik ekowisata. Pengembangan ekowisata Goa Calo Petak diharapkan menjadi solusi bagi pengembangan pariwisata yang tetap memperhatikan aspek lingkungan. Upaya mempelajari persepsi masyarakat dilakukan karena dapat menggambarkan seberapa besar dukungan yang diberikan untuk keberhasilan pembangunan pariwisata. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Meribung dan Desa Napal Melintang Kecamatan Limun Kabupaten Sarolangun yang secara administratif berbatasan langsung dengan Goa Calo Petak. Teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* dengan jumlah sampel Desa Meribung dan Desa Napal Melintang masing-masing 45 dan 36 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Persepsi masyarakat dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif menggunakan skala Likert. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Model perencanaan pengembangan ekowisata Goa Calo Petak berbasis masyarakat lokal dihasilkan melalui analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memberikan persepsi setuju dalam perencanaan pengembangan ekowisata Goa Calo Petak. Variabel faktor umur dan tanggungan keluarga dinyatakan sebagai variabel yang tidak berpengaruh terhadap persepsi masyarakat. Variabel independen secara simultan mampu menjelaskan variabel dependen (persepsi masyarakat) sebesar 93,9%, sedangkan sisanya 6,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Goa Calo Petak, Ekowisata, Persepsi, Model

ABSTRACT

Name : Agung Dharma Setiawan

Study Programme : Environmental Science

Judul : Analysis of Community Perception and Development of a Planning Model for the Development of Calo Petak Cave Plan as Ecotourism in Sarolangun Regency Jambi Province

Calo Petak Cave is a mainstay tourist attraction in Sarolangun Regency which has the potential of ecotourism attraction. The development of Goa Calo Petak ecotourism is expected to be a solution for tourism development that still pays attention to environmental aspects. Efforts to study community perceptions are carried out because it can describe how much support is given for the success of tourism development. This research was conducted in Meribung Village and Napal Melintang Village, Limun District, Sarolangun Regency which administratively borders directly with Calo Petak Cave. The sampling technique used stratified random sampling with a total sample of 45 and 36 people from Meribung Village and Napal Melintang Village, respectively. Data was collected by using interviews, questionnaires, and literature studies. Public perception was analyzed by quantitative descriptive method using a Likert scale. Factors that affect perception were analyzed using inferential statistical analysis. The local community-based Goa Calo Petak ecotourism development planning model was generated through multiple linear regression analysis. The results showed that the community gave a perception of agreeing in planning the ecotourism development of Goa Calo Petak. Variable factors of age and family dependents are expressed as variables that have no effect on public perception. The independent variable is simultaneously able to explain the dependent variable (public perception) of 93.9%, while the remaining 6.1% is influenced by other factors not proposed in this study.

Keywords: Calo Petak Cave, Ecotourism, Perception, Model